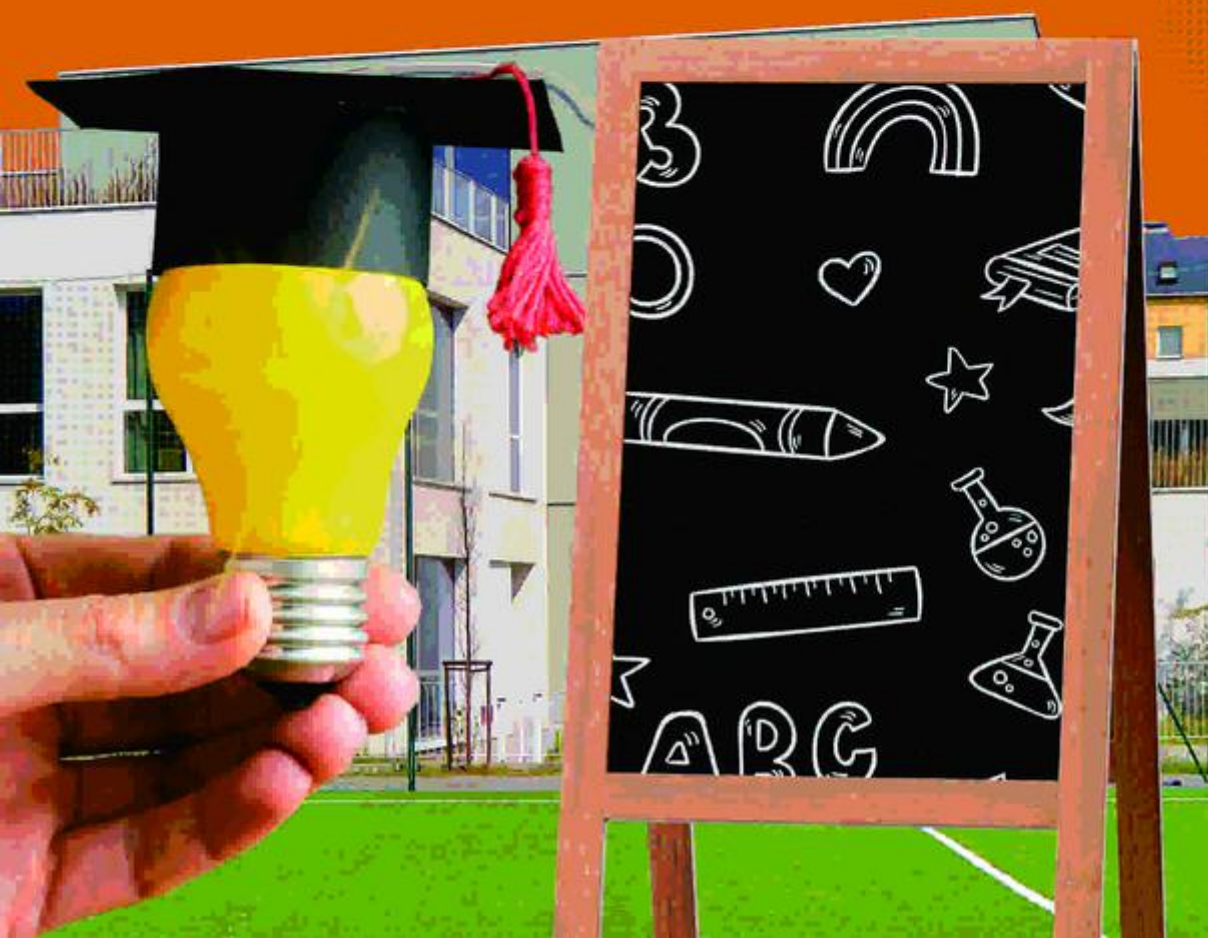


Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. | Dr. Firdaus Hendry Prabowo Yudho, M.Pd.
Rachmat Tullah, M.Pd. | Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.
Ayyub Daeng Pananrang, S.Pd.I., M.M. | Dr. Rina Mida Hayati, M.Pd.
Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd. | Dr. Mesrawati Rifai, S.Pd., M.Si.
Anna Syafrida, S.Pd.I. | Dr. Handoko, M.Pd.



SUPERVISI PENDIDIKAN



SUPERVISI PENDIDIKAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SUPERVISI PENDIDIKAN

Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. | Dr. Firdaus Hendry Prabowo Yudho, M.Pd.

Rachmat Tullah, M.Pd. | Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.

Ayyub Daeng Pananrang, S.Pd.I., M.M. | Dr. Rina Mida Hayati, M.Pd.

Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd. | Dr. Mesrawati Rifai, S.Pd., M.Si.

Anna Syafrida, S.Pd.I. | Dr. Handoko, M.Pd.



NAFAL
Publishing

SUPERVISI PENDIDIKAN

Ditulis oleh:

**Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. | Dr. Firdaus Hendry Prabowo Yudho, M.Pd.
Rachmat Tullah, M.Pd. | Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd.
Ayub Daeng Pananrang, S.Pd.I., M.M. | Dr. Rina Mida Hayati, M.Pd.
Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd. | Dr. Mesrawati Rifai, S.Pd., M.Si.
Anna Syafrida, S.Pd.I. | Dr. Handoko, M.Pd.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

Nafal Publishing

PT Nafal Global Nusantara

Jl. Utama 1 Metro 34112

Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521

Email: nafalglobalnusantara@gmail.com

Anggota IKAPI No. 017/LPU/2024



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2025

Editor: Niswatul Azizah

Perancang Sampul: Nihlatul Azizah

Penata Letak: Nihlatul Azizah

ISBN: 978-634-7241-71-9

E-ISBN: 978-634-7241-72-6

x + 186 hlm; 15,5x23 cm.

©Oktober 2025



PRAKATA

Penulisan buku yang berjudul *Supervisi Pendidikan* disusun dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan, yaitu supervisi. Supervisi pendidikan merupakan salah satu instrumen yang sangat strategis dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas proses belajar mengajar. Melalui pelaksanaan supervisi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, diharapkan seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan—mulai dari guru, kepala sekolah, pengawas, hingga tenaga kependidikan lainnya—dapat berkembang secara profesional dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam penyusunan buku ini, penulis berusaha mengkaji supervisi pendidikan dari berbagai sudut pandang, baik dari sisi teori maupun praktik agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran supervisi dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kajian ini mencakup pengertian dan prinsip-prinsip dasar supervisi, tujuan pelaksanaan supervisi, jenis-jenis supervisi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, hingga strategi dan pendekatan supervisi modern yang lebih bersifat kolaboratif, humanistik, dan partisipatif. Selain itu, penulis juga mencoba menyajikan beberapa tantangan dan kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, serta solusi-solusi yang dapat

diterapkan agar proses supervisi berjalan lebih optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam memperkuat peran dan fungsi supervisi pendidikan sebagai pilar penting dalam peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga pendidik di Indonesia.



DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

HAKIKAT SUPERVISI PENDIDIKAN.....	1
Pendahuluan.....	2
Peranan Supervisi Pendidikan	2
Tujuan dan Sasaran Supervisi Pendidikan	6
Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan.....	8

BAB II

MENGENAL SUPERVISI PENDIDIKAN.....	11
Pendahuluan.....	12
Karakteristik Supervisi yang Efektif.....	14
Peran Supervisi dalam Konteks Pendidikan Modern	15
Supervisi Pendidikan di Berbagai Tingkatan Pendidikan.....	16

BAB III

BERBAGAI PENDEKATAN DALAM SUPERVISI

PENDIDIKAN	19
Pendahuluan.....	20
Pendekatan Direktif.....	21
Pendekatan Nondirektif.....	26
Pendekatan Tradisional vs. Pendekatan Modern	28
Pendekatan Individual vs. Pendekatan Kolektif	30
Pendekatan Evaluatif vs. Pendekatan Pengembangan	32

BAB IV

PRINSIP DAN LANDASAN

SUPERVISI PENDIDIKAN	35
Pendahuluan.....	36
Perkembangan Supervisi Pendidikan	37
Prinsip Supervisi Pendidikan	41
Landasan Supervisi Pendidikan.....	45

BAB V

TEKNIK DAN KETERAMPILAN

DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN	53
Pendahuluan.....	54
Teknik Observasi	55
Teknik Wawancara Reflektif.....	56
Teknik Mentoring Berbasis Pengalaman Senior.....	59
Keterampilan Komunikasi Supervisi.....	60
Keterampilan Memberikan Umpan Balik	62
Keterampilan <i>Coaching</i> dan Mentoring.....	64

BAB VI

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN	67
Pendahuluan.....	68
Pengertian Supervisi Pendidikan.....	68
Model Supervisi Pendidikan	71
Teknik Supervisi Pendidikan.....	73

BAB VII

BAHAN DAN POLA SUPERVISI PENDIDIKAN	77
Pendahuluan.....	78
Bahan Supervisi Pendidikan	78
Pola Supervisi Pendidikan	85

BAB VIII

JENIS DAN LAYANAN SUPERVISI PENDIDIKAN	93
Pendahuluan	94
Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan	95
Layanan Supervisi Pendidikan.....	98
Fungsi Supervisi Pendidikan	100

BAB IX

KEPEMIMPINAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN	105
Pendahuluan.....	106
Teori Kepemimpinan Klasik: Otoriter, Demokratis, dan Laissez-faire	107
Teori Kepemimpinan Modern: Transformasional, Transaksional, dan Situasional.....	110
Keterampilan Kepemimpinan dalam Supervisi.....	112

BAB X

SUPERVISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN	115
Pendahuluan.....	116
Pengertian dan Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan	116
Supervisi di Lembaga Pendidikan	118
Tujuan Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	120

BAB XI

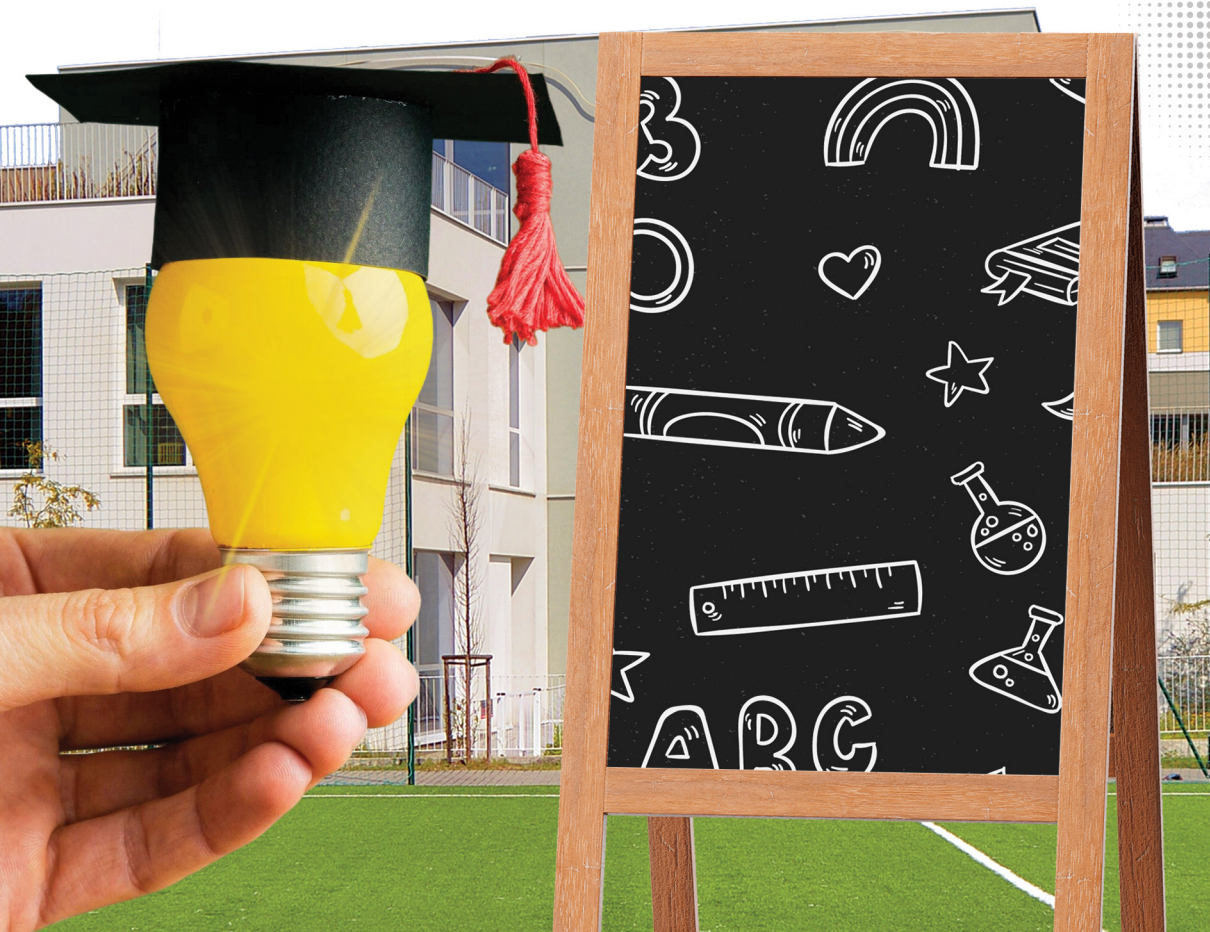
SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	123
Pendahuluan.....	124
Konsep Dasar Supervisor Pendidikan Agama Islam	124
Peran dan Model Supervisor Pendidikan Agama Islam.....	131
Kompetensi Supervisor Pendidikan Agama Islam.....	134

BAB XII

PROBLEMATIKA SUPERVISI PENDIDIKAN ERA 4.0	141
Pendahuluan.....	142
Perubahan Paradigma Supervisi di Era Digital	142
Tantangan Etika dan Profesionalisme dalam Supervisi Digital.....	147
Contoh dan Dampak Problematika Supervisi Pendidikan Era 4.0.....	154
Daftar Pustaka.....	167
Profil Penulis	181

BAB I

HAKIKAT SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan, supervisi berperan sebagai proses pembinaan yang bersifat sistematis, berkelanjutan, dan bertujuan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme serta efektivitas pelaksanaan tugasnya. Seiring dengan dinamika dan tuntutan terhadap kualitas pendidikan yang semakin kompleks, hakikat supervisi mengalami perluasan makna—tidak hanya sebagai kontrol administratif semata—tetapi juga sebagai sarana pengembangan kapasitas individu dan institusi pendidikan.

Perkembangan paradigma supervisi saat ini menekankan pada pendekatan kolaboratif dan humanistik; supervisi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas pengawasan satu arah, melainkan lebih sebagai upaya dialogis yang melibatkan partisipasi aktif antara supervisor dan yang disupervisi. Dalam kerangka ini, supervisi pendidikan menjadi instrumen strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat budaya mutu, serta mendorong terwujudnya tujuan pendidikan nasional secara lebih efektif.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai hakikat supervisi pendidikan menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan supervisi tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga pada keberhasilan proses belajar-mengajar secara keseluruhan.

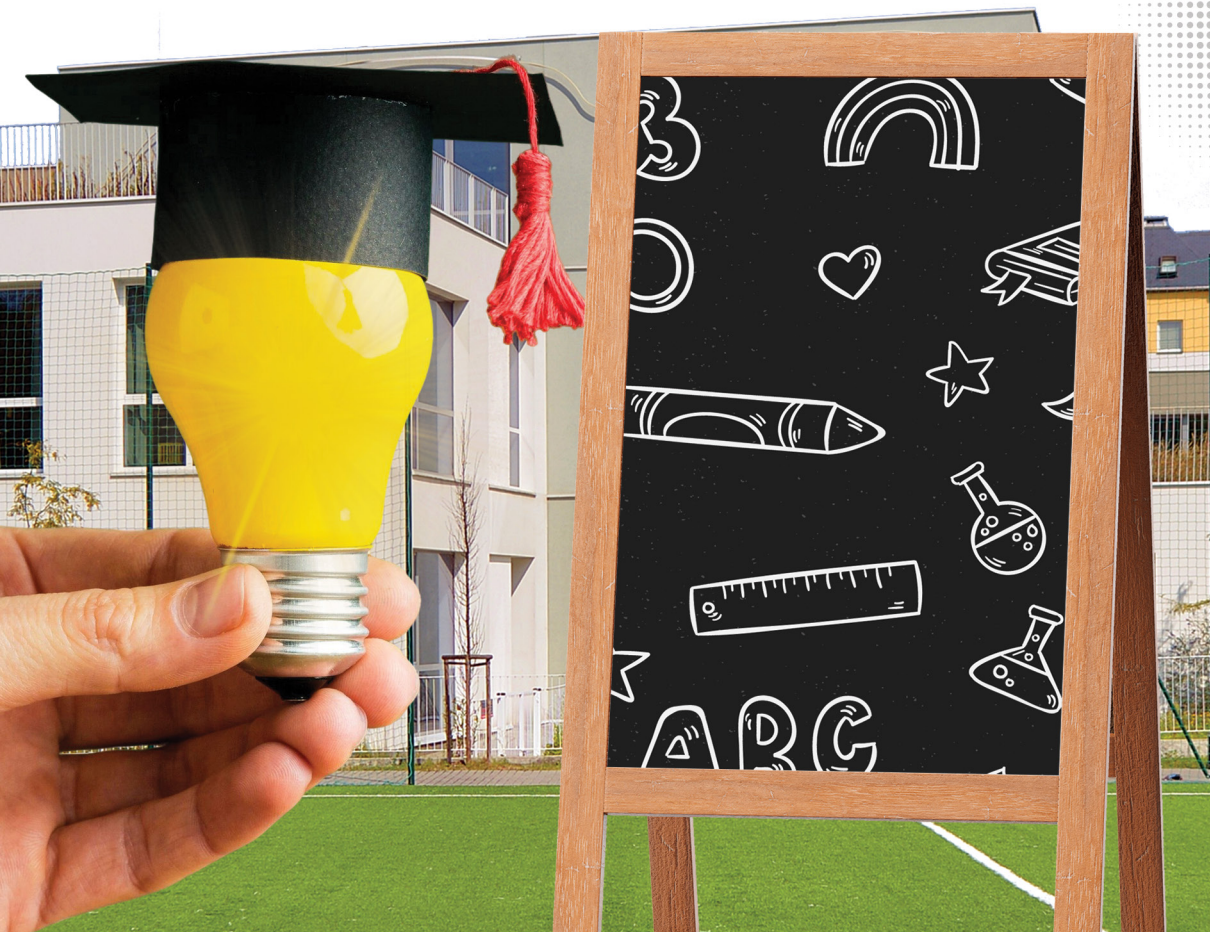
Peranan Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam sistem pembinaan tenaga pendidik, khususnya dalam menciptakan kondisi yang mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru serta efektivitas institusi pendidikan secara keseluruhan. Secara fungsional, supervisi bukan hanya



BAB II

MENGENAL SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, supervisi tidak dapat dipahami hanya sebatas pengawasan administratif semata, melainkan merupakan sebuah proses profesional yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membantu guru serta tenaga kependidikan meningkatkan kualitas kinerjanya. Supervisi hadir untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, membina hubungan kerja sama yang harmonis antarpendidik, serta menumbuhkan motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Oleh karena itu, supervisi pendidikan pada hakikatnya menjadi suatu bentuk pembinaan yang bersifat humanis, edukatif, dan demokratis, sehingga para guru merasa terbimbing dan diberdayakan, bukan diawasi dalam arti mencari kesalahan.

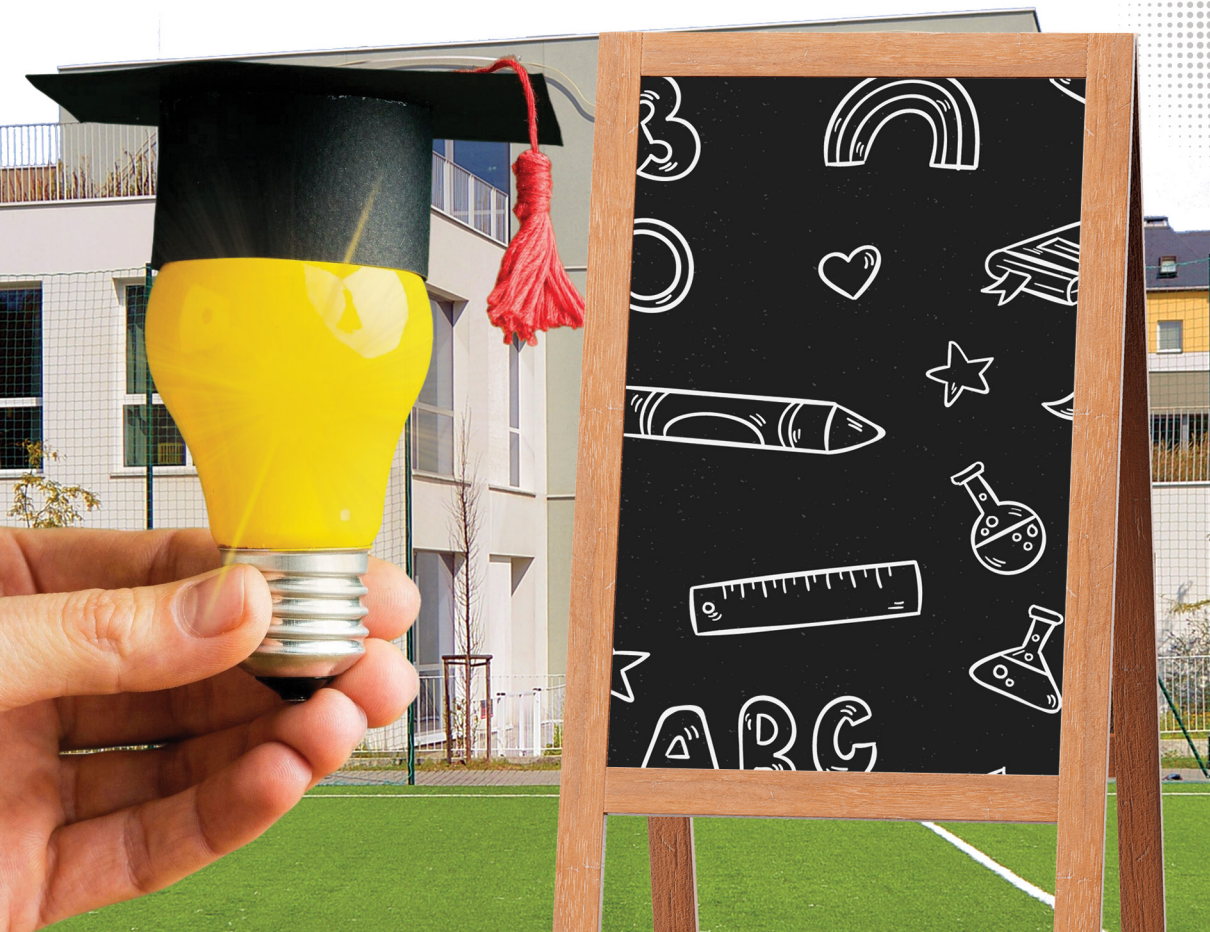
Secara historis, konsep supervisi pendidikan mengalami perkembangan dari sekadar fungsi inspeksi yang menekankan pada kontrol dan evaluasi, menuju fungsi pembinaan yang lebih menekankan pada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Pergeseran paradigma ini menunjukkan bahwa supervisi tidak lagi berorientasi pada pencarian kelemahan semata, melainkan lebih menekankan pada penguatan kompetensi dan potensi guru. Supervisi pendidikan modern mengedepankan prinsip-prinsip kolaboratif, partisipatif, dan reflektif, di mana supervisor berperan sebagai mitra sekaligus fasilitator dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan pendekatan ini, supervisi dipandang sebagai proses pendampingan yang mengarahkan guru agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Lebih jauh, konsep dasar supervisi pendidikan menempatkan guru sebagai pusat perhatian yang perlu mendapatkan dukungan dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan harus dibekali dengan keterampilan pedagogis,



BAB III

BERBAGAI PENDEKATAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembinaan profesionalisme guru. Dalam konteks pendidikan modern, keberadaan supervisi tidak hanya dipandang sebagai instrumen kontrol administratif, tetapi telah bertransformasi menjadi proses pendampingan yang bersifat edukatif dan kolaboratif (Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon, 2018). Proses ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru, dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

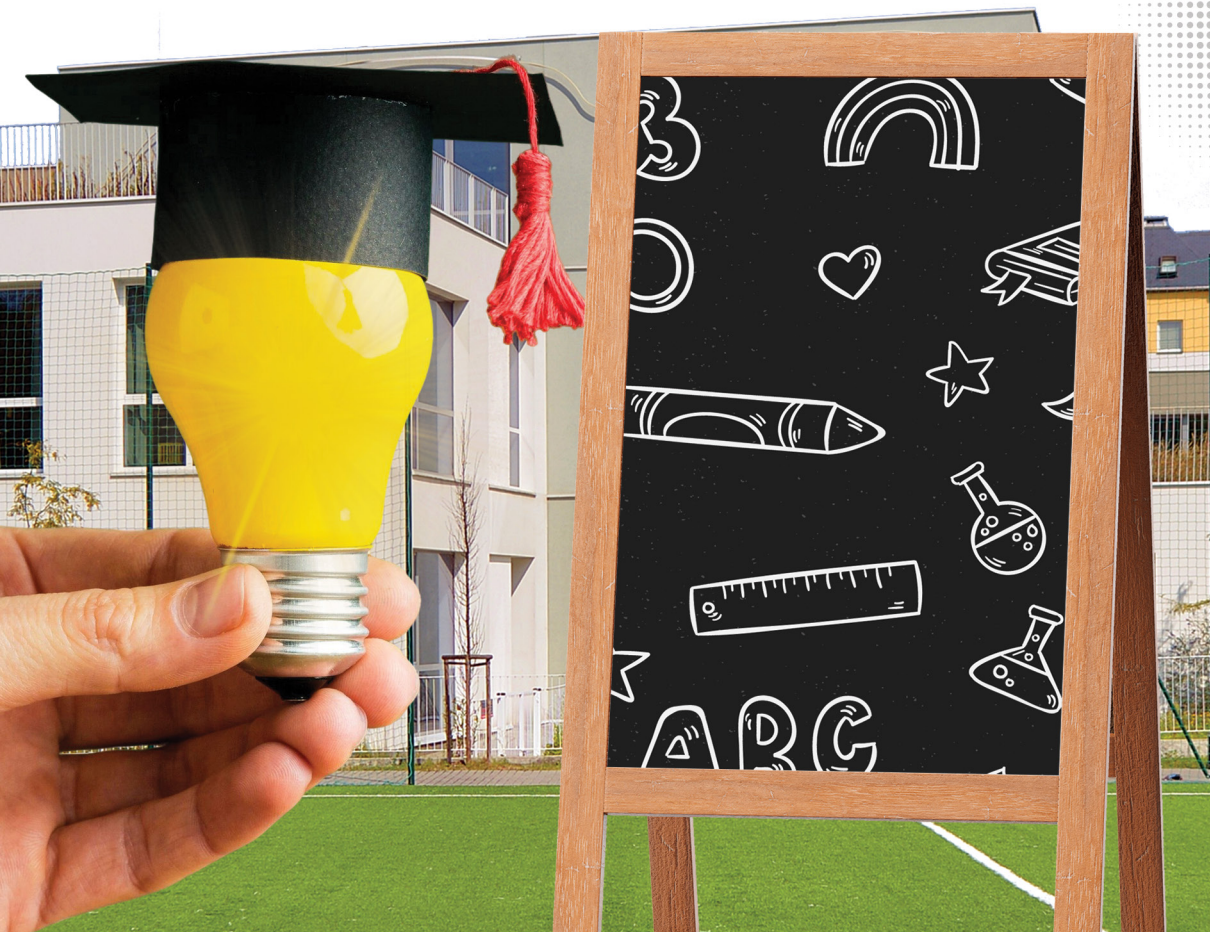
Pentingnya supervisi pendidikan tidak lepas dari peran strategis guru dalam keberhasilan pendidikan. Guru adalah aktor utama dalam proses belajar-mengajar dan kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi dan refleksi berkelanjutan yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, proses supervisi seharusnya dirancang sebagai sarana untuk memfasilitasi pertumbuhan profesional guru, bukan semata-mata sebagai sarana penilaian kinerja yang bersifat formalistik (Sergiovanni dan Starratt, 2007). Dalam praktiknya, supervisi pendidikan melibatkan interaksi antara supervisor dan guru yang dapat berlangsung dalam berbagai bentuk observasi kelas, diskusi reflektif, pertemuan kelompok, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran. Untuk memastikan efektivitasnya, pendekatan supervisi harus disesuaikan dengan kebutuhan guru, konteks sekolah, serta budaya organisasi yang ada (Zepeda, 2017). Tidak ada satu pendekatan supervisi yang dianggap mutlak paling efektif yang diperlukan adalah kemampuan supervisor dalam memilih pendekatan yang tepat secara situasional.

Berbagai literatur menyebutkan bahwa pendekatan dalam supervisi pendidikan terus berkembang seiring dengan dinamika teori pendidikan dan kebutuhan profesionalisme guru. Dari pendekatan direktif yang bersifat instruksional, pendekatan klinis yang berbasis data lapangan, hingga pendekatan nondirektif yang humanistik, semuanya menunjukkan adanya keragaman model supervisi (Goldhammer, Anderson, dan Krajewski, 1993). Masing-masing pendekatan memiliki asumsi dasar, tujuan, dan teknik implementasi yang berbeda sehingga penting untuk dikaji secara



BAB IV

PRINSIP DAN LANDASAN SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme pendidik di satuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan modern, peran supervisor tidak lagi sebatas sebagai pengawas yang mencari kekurangan, tetapi lebih sebagai mitra guru dalam membina dan memfasilitasi peningkatan kompetensi. Hal ini sejalan dengan tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi yang menuntut adanya perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan supervisi.

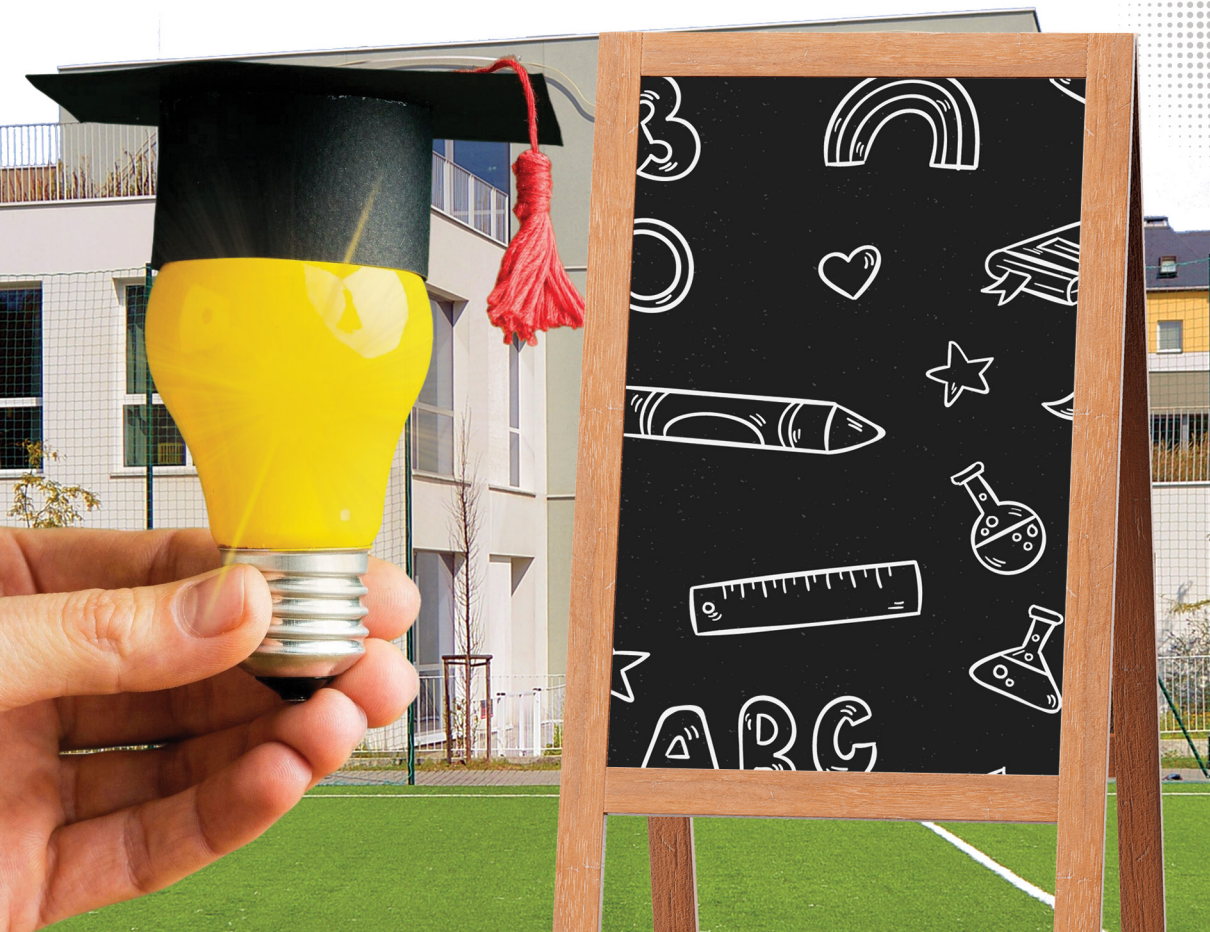
Di Indonesia, supervisi pendidikan semakin mendapatkan perhatian terutama dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka yang menekankan pada kemandirian belajar dan diferensiasi pembelajaran. Dalam kerangka ini, supervisi bukan sekedar aktivitas administratif, melainkan menjadi proses kolaboratif yang mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan di sekolah. Supervisi yang efektif harus didasari pada prinsip-prinsip kokoh dan landasan keilmuan yang kuat agar tujuan pembinaan guru dan peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan landasan supervisi pendidikan agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan hakikat dan tujuan pendidikan nasional.

Supervisi pendidikan berasal dari kata “*supervision*” yang secara etimologis berarti ‘melihat dari atas’. Dalam konteks pendidikan, istilah ini merujuk pada upaya pembinaan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki otoritas terhadap tenaga kependidikan, terutama guru dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja profesional. Secara terminologi, supervisi pendidikan adalah serangkaian kegiatan pembinaan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan meningkatkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian. Supervisi dilakukan secara sistematis melalui pendekatan ilmiah, dialogis, dan kolaboratif untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.



BAB V

TEKNIK DAN KETERAMPILAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang tidak hanya berfokus pada penilaian terhadap kinerja guru atau tenaga pendidik, melainkan juga pada pendampingan, pemberdayaan, dan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, supervisi pendidikan tidak akan berjalan efektif apabila hanya berhenti pada konsep normatif semata, melainkan harus diimplementasikan melalui serangkaian teknik yang terencana serta keterampilan interpersonal yang memadai. Hal ini disebabkan karena proses supervisi melibatkan interaksi langsung antara supervisor dengan guru sehingga dibutuhkan kemampuan komunikasi, pengelolaan konflik, pemberian umpan balik, hingga penerapan metode yang tepat agar tujuan supervisi dapat tercapai secara optimal.

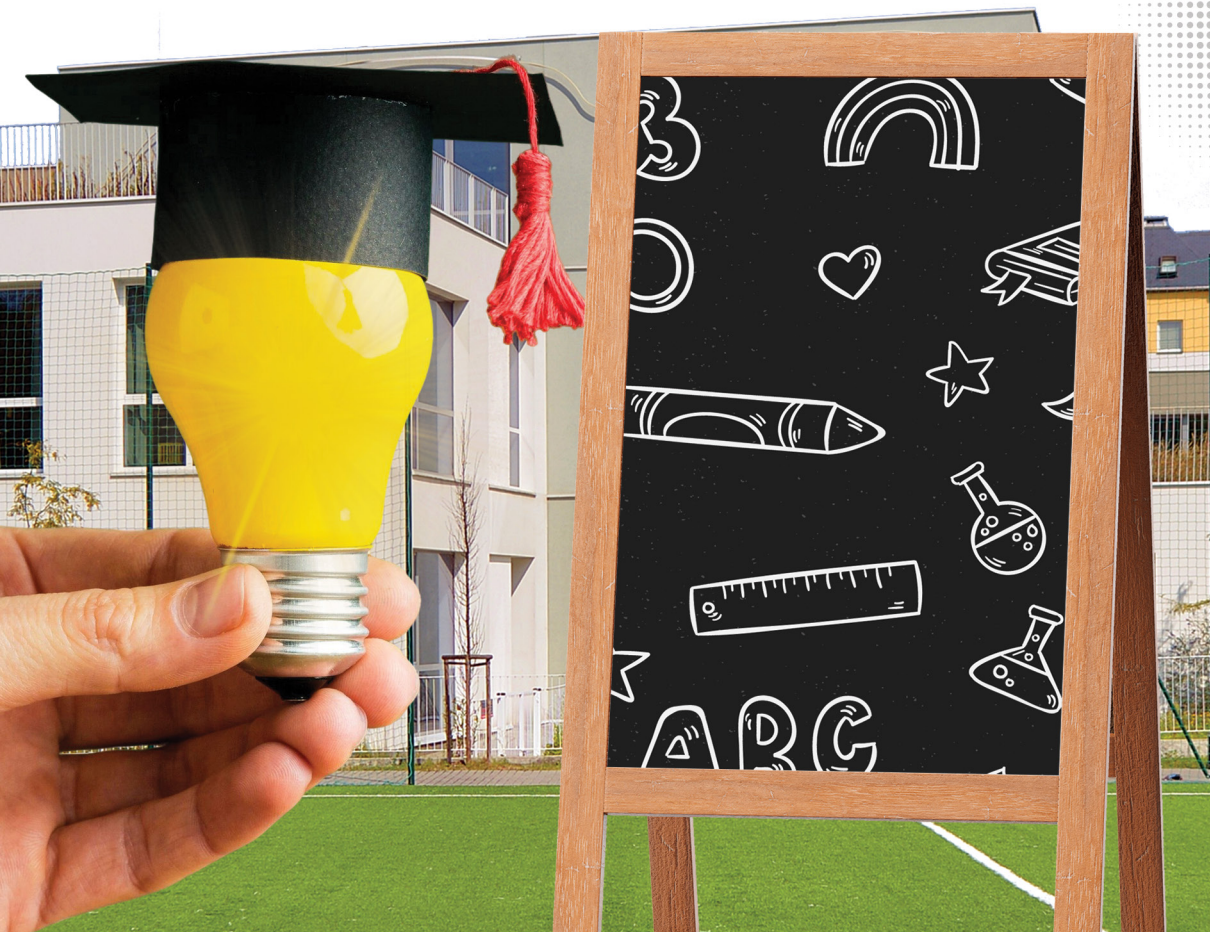
Teknik dan keterampilan dalam supervisi pendidikan pada hakikatnya menjadi instrumen yang membantu supervisor untuk menilai, membimbing, sekaligus memotivasi guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran. Teknik supervisi yang bersifat individual maupun kelompok menjadi sarana untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, menumbuhkan semangat kolaborasi, serta membangun iklim pembelajaran yang berorientasi pada perbaikan mutu. Sementara itu, keterampilan supervisor, seperti keterampilan berkomunikasi, mendengarkan secara aktif, memberi arahan yang konstruktif, serta membangun hubungan profesional yang harmonis merupakan bekal utama dalam menjalankan peran pembinaan.

Dengan demikian, pembahasan mengenai teknik dan keterampilan dalam supervisi pendidikan menjadi sangat penting untuk dipahami, tidak hanya oleh supervisor atau pengawas sekolah, tetapi juga oleh kepala sekolah, guru senior, maupun calon pendidik yang kelak akan terlibat dalam proses supervisi. Melalui penguasaan teknik dan keterampilan yang tepat, supervisi dapat berfungsi secara optimal sebagai wahana pembinaan profesional, alat peningkatan mutu pendidikan, sekaligus sebagai upaya mewujudkan tujuan akhir pendidikan, yaitu mencetak generasi yang berkualitas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.



BAB VI

KONSEP DASAR SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi untuk menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Dalam konteks kelembagaan, supervisi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pengawasan yang bersifat administratif, tetapi juga sebagai upaya pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan tenaga pendidik agar mampu mengembangkan potensi secara optimal. Oleh karena itu, konsep supervisi pendidikan perlu dipahami secara komprehensif, baik dari segi hakikat, tujuan, prinsip, maupun ruang lingkupnya.

Pemahaman terhadap konsep dasar supervisi pendidikan menjadi landasan utama dalam merancang strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman yang menekankan pentingnya inovasi, profesionalisme guru, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembang peserta didik. Melalui supervisi, proses pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, pembahasan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan akan memberikan kerangka pemikiran yang jelas tentang bagaimana supervisi seharusnya dipraktikkan. Bab ini akan menguraikan pengertian supervisi pendidikan, prinsip-prinsip yang mendasarinya, fungsi serta tujuan yang ingin dicapai. Pemahaman menyeluruh terhadap konsep dasar ini diharapkan mampu menjadi pijakan bagi pendidik, pengawas, maupun pemangku kebijakan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

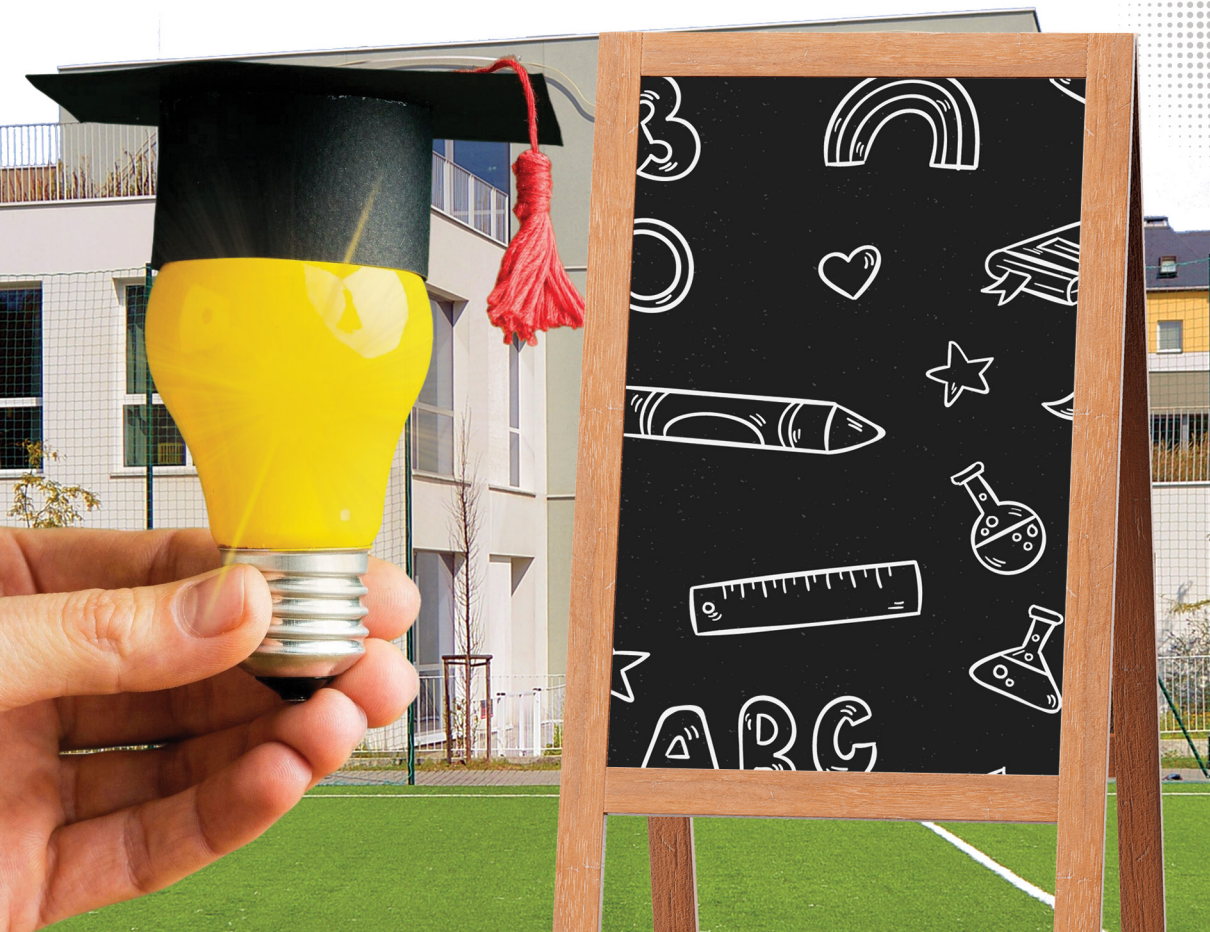
Pengertian Supervisi Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, supervisi memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan tugas



BAB VII

BAHAN DAN POLA SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan adalah bagian penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan. Supervisi bukan hanya sekedar pengawasan, supervisi berperan sebagai sarana pembinaan profesional yang bertujuan mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini, bahan dan pola supervisi menjadi faktor kunci yang menentukan efektivitas pelaksanaan supervisi karena keduanya memberikan arah, struktur, dan fokus pada kegiatan pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Bahan supervisi pendidikan mencakup instrumen seperti perangkat pembelajaran, dokumen penilaian, dan instrumen observasi kelas yang digunakan untuk memberikan masukan objektif kepada pendidik. Sementara itu, pola supervisi mengacu pada strategi pelaksanaan seperti supervisi klinis, individual, kelompok, atau kolaboratif yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Pemahaman yang tepat terhadap bahan dan pola ini mendukung terciptanya sistem pembinaan yang berkelanjutan dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Bahan Supervisi Pendidikan

Bahan supervisi pendidikan mencakup seluruh perangkat informasi dan sumber daya yang mendukung proses evaluasi serta pembinaan terhadap komponen sekolah. Bahan ini meliputi informasi atau data supervisi yang digunakan sebagai dasar analisis serta sumber data yang menyediakan fakta-fakta empiris tentang kondisi pembelajaran, tenaga pendidik, dan lingkungan sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), terdapat dua aspek yang berkaitan dengan bahan yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan supervisi, yaitu sebagai berikut.

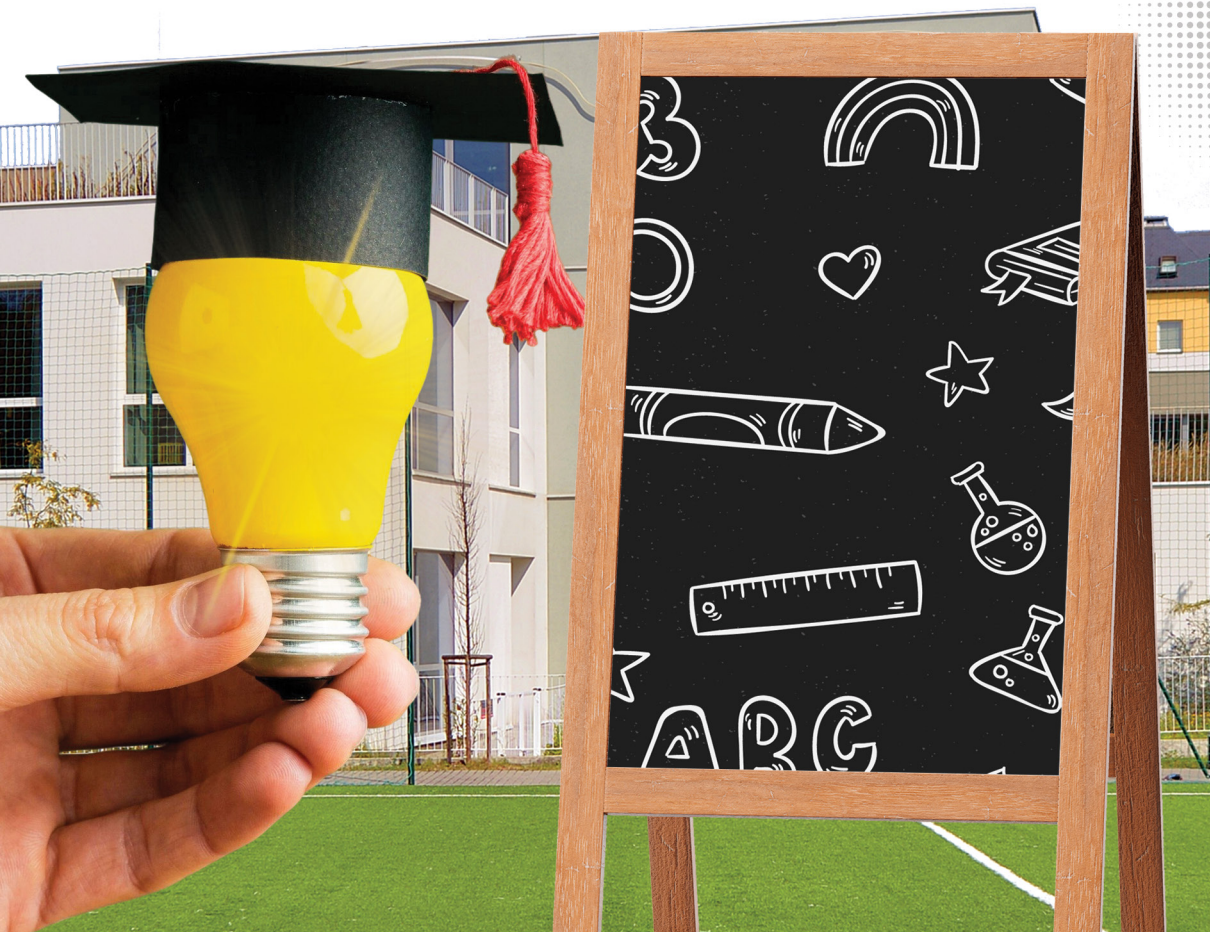
1. Informasi atau data supervisi

Supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Salah satu aspek fundamental dalam kegiatan ini adalah



BAB VIII

JENIS DAN LAYANAN SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam menjamin kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan profesional bagi pendidik maupun tenaga kependidikan. Supervisi tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi akademik dan teknis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi praktik pembelajaran di satuan pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, supervisi telah bergeser dari pendekatan otoritatif menuju pendekatan yang lebih kolaboratif dan partisipatif sehingga pengawas atau supervisor berfungsi sebagai mitra profesional yang mendorong guru untuk merefleksikan praktiknya, menemukan solusi atas permasalahan pembelajaran, dan mengembangkan kapasitasnya secara berkelanjutan.

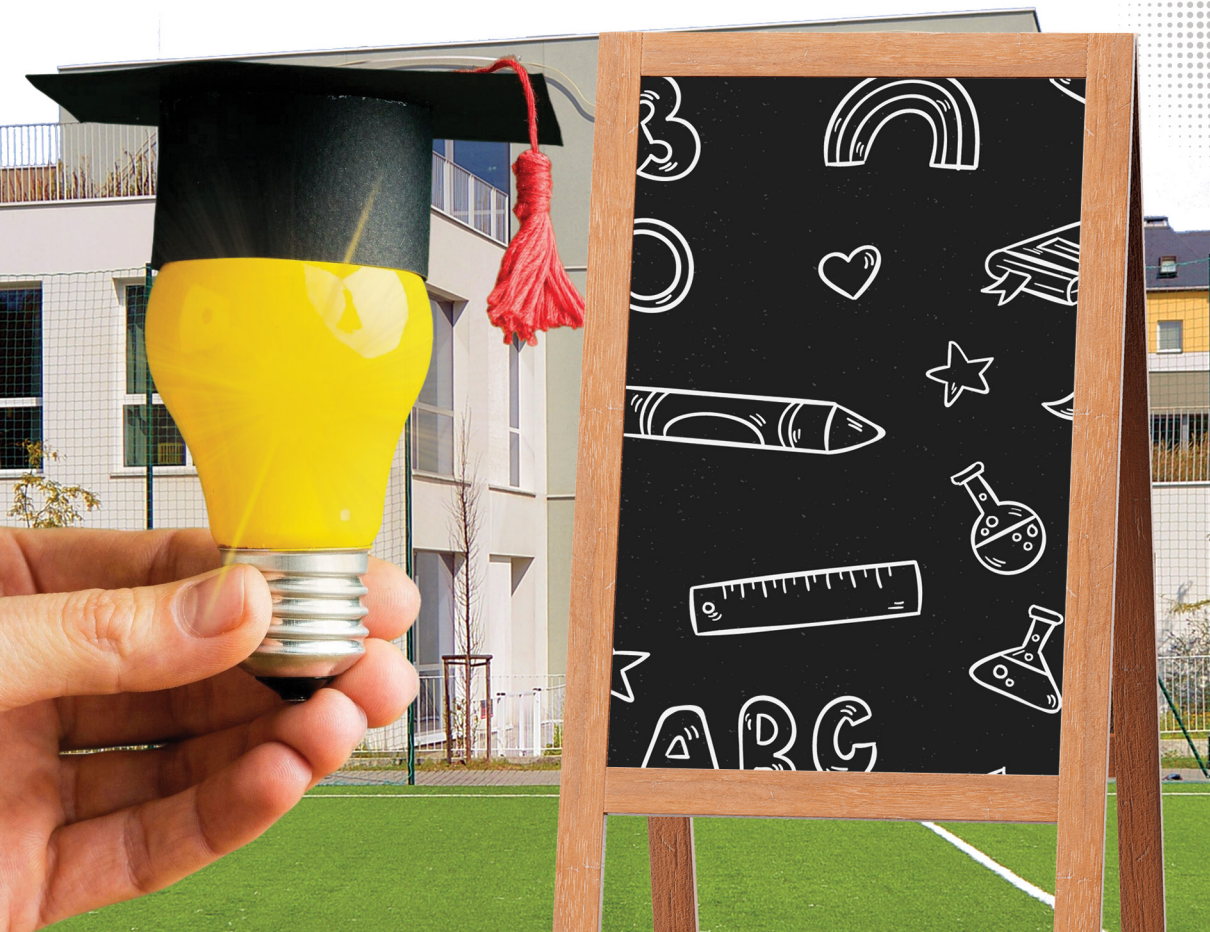
Kehadiran berbagai jenis dan layanan dalam supervisi pendidikan menjadi jawaban atas keragaman kebutuhan dan karakteristik institusi pendidikan, baik dari segi tingkat satuan pendidikan, kualitas sumber daya manusia, maupun kompleksitas tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa supervisi tidak bersifat seragam atau satu pendekatan untuk semua, melainkan terdiri dari berbagai bentuk dan metode yang dapat disesuaikan dengan tujuan spesifik, kondisi lapangan, dan konteks pembelajaran. Misalnya, supervisi akademik lebih berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran melalui observasi kelas, diskusi instruksional, dan umpan balik reflektif, sedangkan supervisi administratif lebih menyoroti aspek tata kelola, dokumentasi, dan kepatuhan terhadap kebijakan pendidikan.

Di sisi lain, layanan supervisi pendidikan tidak hanya menyangkut aktivitas evaluatif, tetapi juga mencakup dukungan terhadap pengembangan profesional guru, fasilitasi inovasi pembelajaran, penyusunan program peningkatan mutu, serta pendampingan dalam pemanfaatan teknologi dan pendekatan pedagogis terkini. Layanan ini dapat berbentuk konsultasi individual, pelatihan berkelanjutan, supervisi klinis, supervisi kelompok, hingga



BAB IX

KEPEMIMPINAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN



Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan elemen krusial dalam proses supervisi pendidikan karena menentukan arah, kualitas, dan efektivitas pembinaan terhadap guru. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak sekadar menyangkut wewenang struktural melainkan juga mencerminkan kapasitas seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan seluruh elemen sekolah menuju perbaikan berkelanjutan (Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon, 2018). Dengan demikian, supervisi pendidikan yang dilakukan tanpa fondasi kepemimpinan yang kuat akan cenderung bersifat administratif dan kehilangan nilai edukatifnya.

Kepemimpinan dalam praktik supervisi mencerminkan pendekatan dan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah atau pengawas dalam membina guru. Seorang pemimpin yang berorientasi pada peningkatan mutu akan menjadikan supervisi sebagai alat transformasi profesionalisme guru. Ia tidak hanya mengamati proses pembelajaran secara teknis, melainkan juga membimbing guru dalam membangun refleksi dan inovasi pembelajaran (Sergiovanni dan Starratt, 2007). Oleh karena itu, peran kepemimpinan menjadi inti dari keberhasilan supervisi.

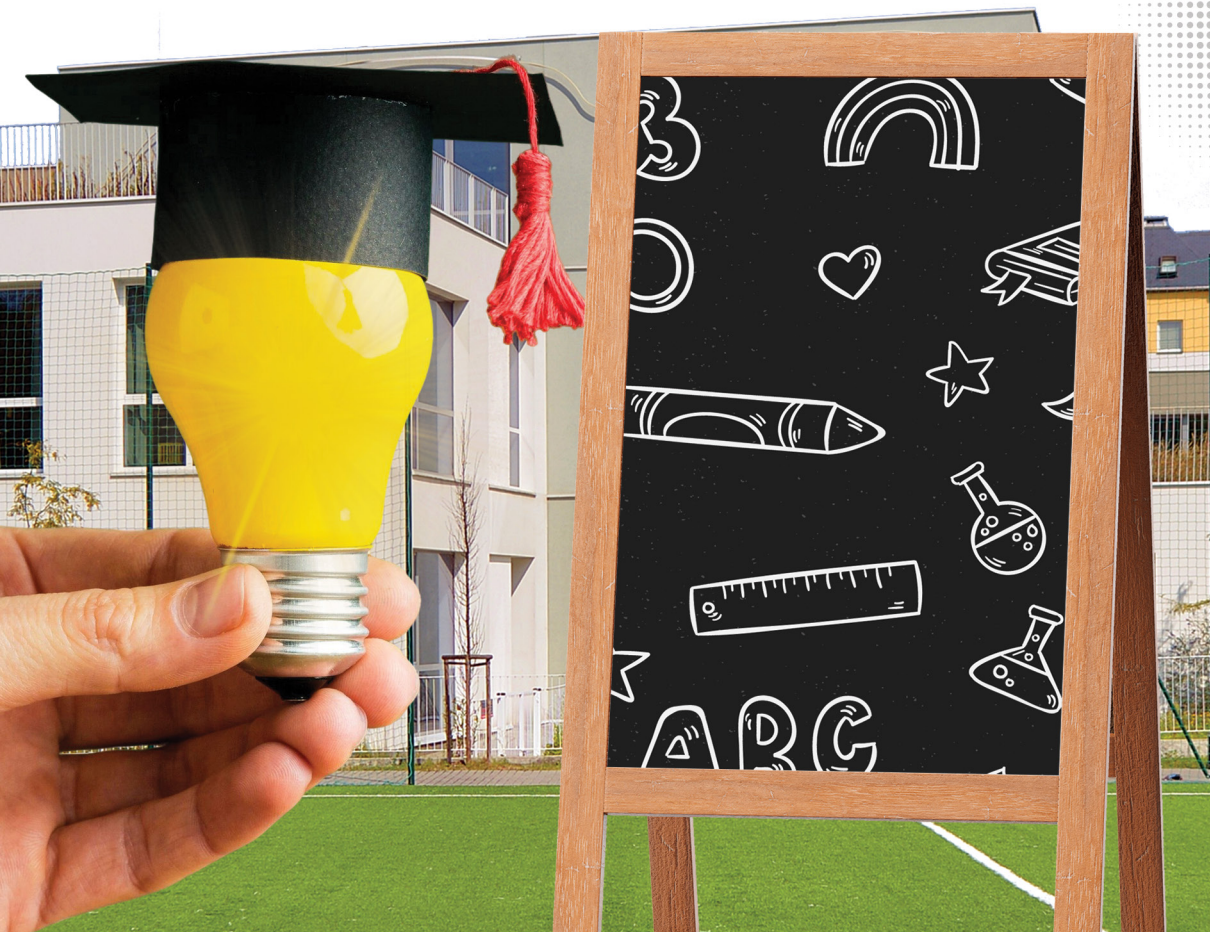
Kepemimpinan dalam supervisi pendidikan memiliki dua dimensi penting, yakni dimensi instruksional dan dimensi transformasional. Dimensi instruksional menekankan pada peran pemimpin sebagai pembimbing teknis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Adapun dimensi transformasional menekankan pada kemampuan pemimpin dalam membangun kultur sekolah yang mendukung pembelajaran bermutu, pengembangan profesional berkelanjutan, serta kolaborasi antar guru (Hallinger, 2005). Sinergi kedua dimensi ini menjadi prasyarat utama untuk menciptakan supervisi yang efektif.

Peran strategis pemimpin pendidikan dalam membina dan mengarahkan guru bukan hanya bersifat struktural, tetapi juga normatif dan inspiratif. Pemimpin pendidikan harus mampu menjadi teladan dalam integritas, semangat belajar, dan inovasi. Dalam banyak studi, ditemukan bahwa sekolah-sekolah dengan budaya supervisi yang kuat selalu dipimpin



BAB X

SUPERVISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN



Pendahuluan

Supervisi di lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam praktiknya, supervisi tidak hanya sebatas kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, tetapi juga mencakup proses pembinaan, pendampingan, serta pemberian arahan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan mutu pendidikan. Melalui supervisi, diharapkan guru mampu meningkatkan kompetensi profesional, pedagogis, maupun sikap kerja sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Keberadaan supervisi di sekolah atau lembaga pendidikan berperan sebagai jembatan antara manajemen pendidikan dengan pelaksana pembelajaran di kelas. Supervisor baik kepala sekolah maupun pengawas memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, bimbingan, serta evaluasi terhadap guru agar mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, supervisi bukanlah aktivitas yang bersifat otoriter atau semata-mata menilai, melainkan proses kolaboratif untuk memperkuat kualitas kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Melalui pemahaman yang tepat tentang supervisi di lembaga pendidikan, semua pihak yang terlibat—baik guru, kepala sekolah, maupun tenaga kependidikan lainnya—akan menyadari pentingnya komunikasi, kerja sama, dan pengembangan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

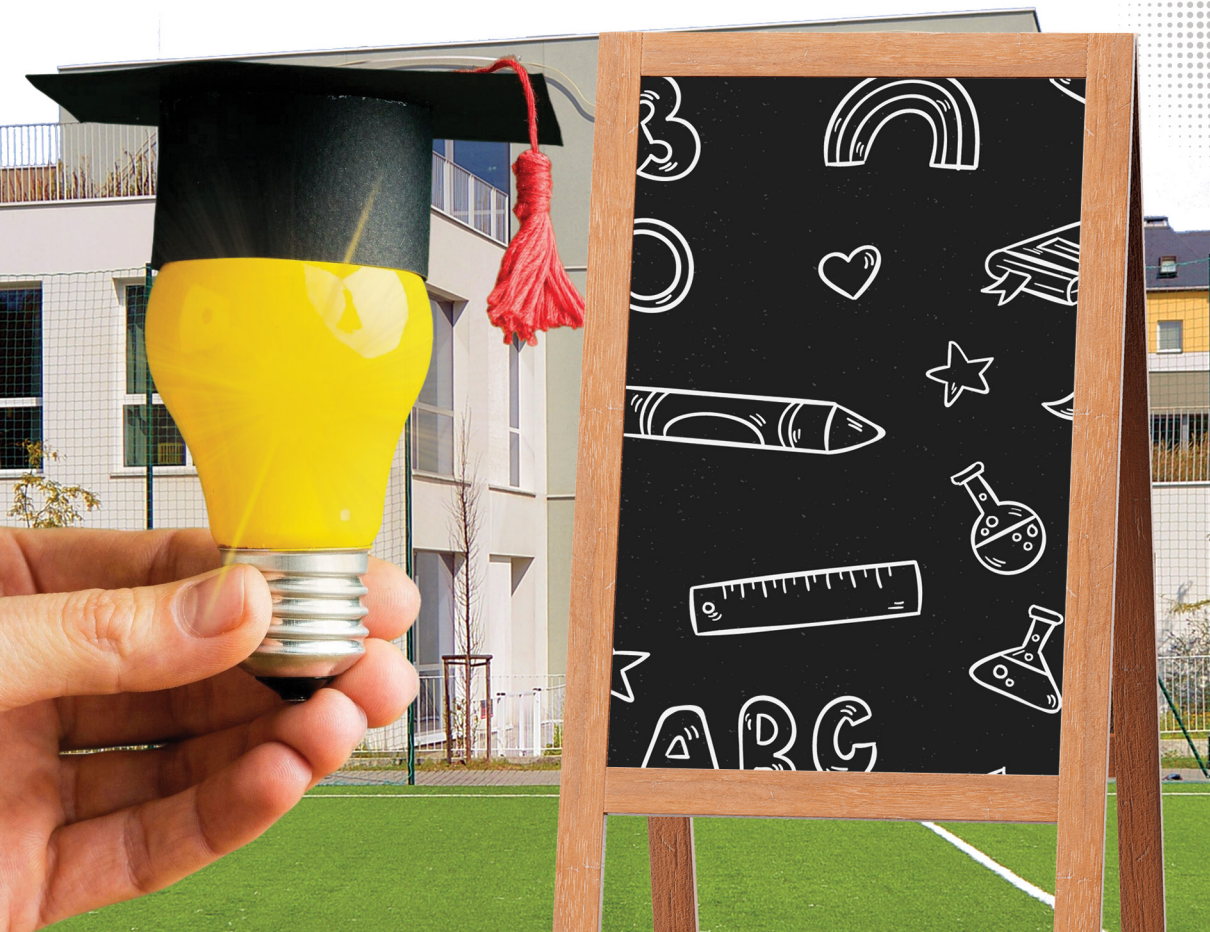
Pengertian dan Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan profesional untuk membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensinya. Supervisi tidak sekadar berarti mengawasi dalam arti mencari kesalahan, melainkan lebih tepat dipahami sebagai proses pendampingan yang konstruktif untuk



BAB XI

SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pendahuluan

Supervisor pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama di sekolah maupun madrasah. Keberadaan supervisor tidak hanya dimaknai sebagai pengawas formal yang menilai kinerja guru, tetapi juga sebagai mitra pembimbing yang membantu guru PAI dalam mengembangkan kompetensinya. Melalui supervisi yang baik, guru PAI didorong untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Pendidikan agama Islam menekankan pada pembentukan akhlak, pemahaman nilai-nilai Islam, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tugas supervisor PAI tidak hanya mengawasi aspek administratif pembelajaran melainkan juga memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan utama PAI, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, supervisor dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta pendekatan yang humanis agar dapat membangun hubungan harmonis dengan guru.

Selain itu, supervisor PAI juga berfungsi sebagai fasilitator, motivator, sekaligus inovator dalam mendukung pengembangan profesionalitas guru. Dengan adanya pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan guru PAI mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada terciptanya pendidikan agama yang berkualitas dan mampu membentuk generasi muslim yang unggul di masa depan.

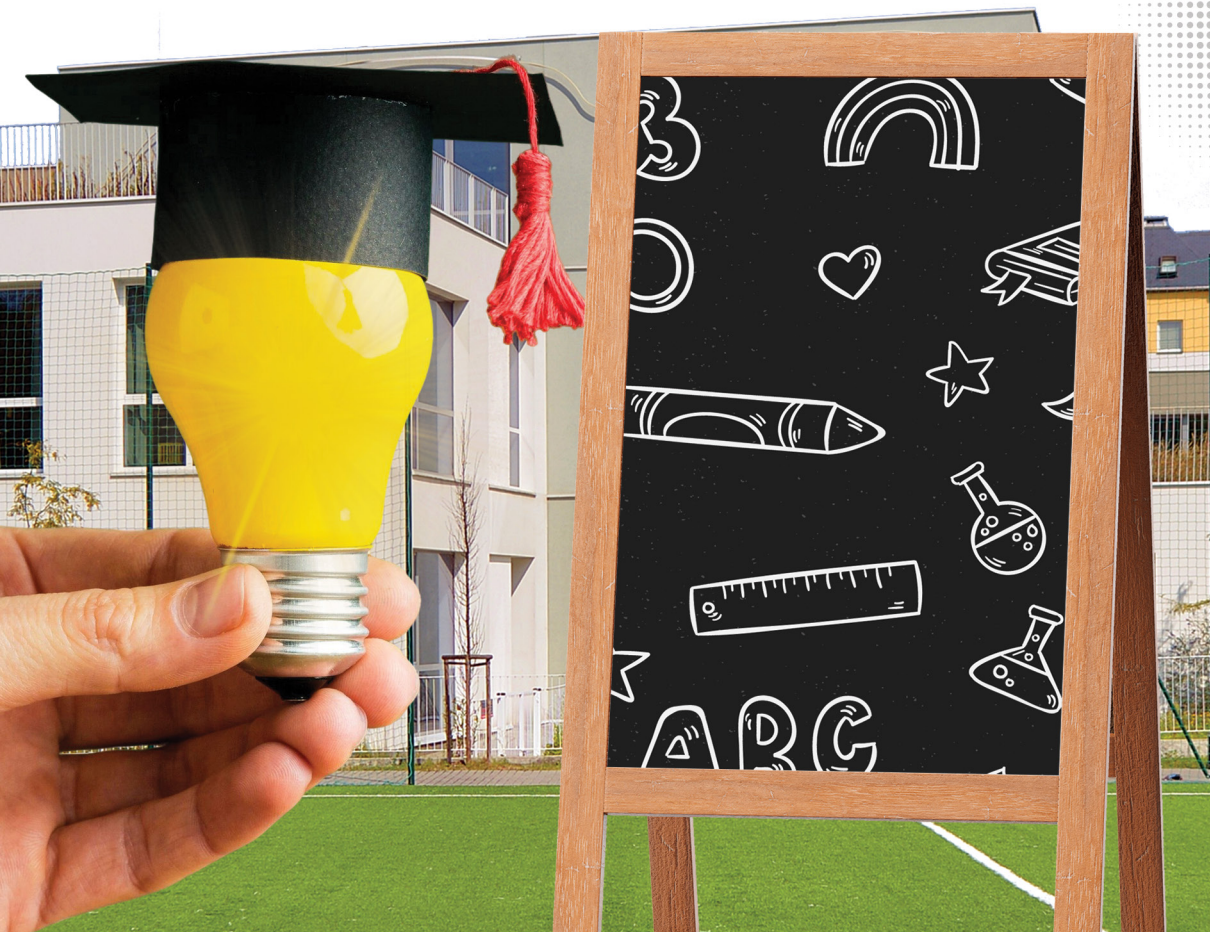
Konsep Dasar Supervisor Pendidikan Agama Islam

Menurut Glickman (1985), supervisor adalah *“a person whose major function is to promote improved instruction by working directly with teachers, both individually and in groups”*. Supervisor adalah seseorang yang



BAB XII

PROBLEMATIKA SUPERVISI PENDIDIKAN ERA 4.0



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dunia memasuki era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan integrasi antara teknologi digital, internet, kecerdasan buatan, dan sistem siber-fisik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan 4.0 menuntut adanya perubahan paradigma, tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam aspek manajerial, termasuk supervisi pendidikan.

Supervisi pendidikan sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Namun, dalam konteks Era 4.0, supervisi pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Di satu sisi, supervisi dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkan inovasi digital sebagai alat bantu dalam pengawasan dan pembinaan. Di sisi lain, masih terdapat berbagai hambatan, baik dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur, maupun kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung transformasi digital dalam kegiatan supervisi.

Problematika supervisi pendidikan di Era 4.0 muncul dalam berbagai bentuk, seperti rendahnya literasi digital supervisor, kurangnya pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik, serta minimnya pemanfaatan data berbasis teknologi untuk pengambilan keputusan. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tuntutan zaman dan praktik supervisi yang masih konvensional. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji problematika yang dihadapi dalam implementasi supervisi pendidikan di era ini agar dapat ditemukan solusi yang tepat dan kontekstual.

Perubahan Paradigma Supervisi di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam era digital telah mendorong perubahan mendasar dalam berbagai praktik pendidikan, termasuk dalam ranah supervisi. Jika pada masa sebelumnya supervisi cenderung dipahami sebagai aktivitas kontrol terhadap kepatuhan





DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, Keith A. dan M. D. Gall. 2003. *Clinical supervision and teacher development*. New Jersey: Wiley.
- Acheson, Keith A. dan Meredith Damien Gall. 2003. *Clinical supervision and teacher development*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Aguilar, E. 2013. *The Art of Coaching*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall
- Andriani, Dewi, Firda Nisa, dan Niswatul Azizah. “Supervisi Manajerial dan Peran Supervisor dalam Peningkatan Kualitas Akademik dan Kelembagaan Pendidikan Islam”. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2): 98—106. 2022.
- Ainiyah, N. 2021. *Manajemen Supervisi Digital dalam Pendidikan Dasar*. Surabaya: UIN Press.
- Aminuddin. 2020. *Spiritualitas Pendidikan Islam: Antara Visi dan Realitas Lembaga*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arif, M. N. 2020. *Etika dan Akuntabilitas Publik di Era Digital*. Jakarta: Kencana
- Arifin, M. (2023). *Etika Profesional dalam Era Digitalisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aspandi. “Pengembangan Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 5(2): 130—138. 2019.
- Ayuningrum dan Cucu Atikah. “Transformasi Supervisi Pendidikan si Era Teknologi Digital pada Kurikulum Merdeka”. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4): 873—879. 2024.
- Aziz. “Supervisi Manajerial dan Peran Supervisor dalam Peningkatan Kualitas Akademik dan Kelembagaan Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2): 88—95. 2023.
- Barrie, J. dan S. Walwyn. “Being a Good Educational Supervisor”. *BJA Education*, 21(3): 102—109. 2021.
- Bass, Bernard Morris. “Two Decades of Research and Development in Transformational Leadership”. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1): 9—32. 1999.
- Beach, D. M. dan Reinhartz J. 2000. *Supervisory leadership: Focus on instruction*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bentham, Jeremy. 1789. *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*. New York: Clarendon Press.
- Bernhardt, Victoria L. 2004. *Data Analysis for Continuous School Improvement*. New York: Routledge.
- Biesta, G., Priestley M., dan Robinson S. “The Role Of Teacher Agency In Curriculum Reform”. *Curriculum Journal*, 26(2): 187—206. 2015.
- Blase, Jo dan Joseph Blase. 2004. *Handbook of Instructional Leadership: How Really Good Principals Promote Teaching and Learning*. Amerika Serikat: Corwin Press.
- Brookfield, S. D. 2017. *Becoming A Critically Reflective Teacher*. San Francisco, CA: Jossey Bass.
- Bush, Tony dan David Middlewood. 2013. *Leading And Managing People In Education*. California: Sage Publication.

- Costa, Arthur L. dan Garmston, Robert J. 2002. *Cognitive Coaching: A Foundation for Renaissance Schools*. Washington: Gordon Publishers..
- Costa, Arthur L. dan Bena Kallick. 2008. *Learning And Leading With Habits Of Mind: 16 Essential Characteristics For Success*. Texas: ASCD.
- Danielson, Charlotte. 2007. *Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching*. Texas: ASCD.
- Damanik. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dareesh, John C. 2001. *Supervision As Proactive Leadership*. Amerika Serikat: Waveland Press.
- Darling-Hammond, L., dkk. 2020. *Empowered Educators*. Hokoben: Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, Linda. 2010. *The Flat World And Education*. New York: Teachers College Press.
- Day, Christopher. 1999. *Developing Teachers: The Challenges of Lifelong Learning*. Inggris: Falmer Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Dewey, John. 1938. *Experience and Education*. Inggris: Macmillan.
- DuFour, Richard, dkk. 2010. *Learning By Doing: A Handbook For Professional Learning Communities At Work*. Bloomington: Solution Tree.
- Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*. London: Yale University Press.
- Freire, Paulo. 2000. *Pedagogy of The Oppressed*. New York: The Continuum International Publishing Group Inc.
- Fullan, Michael. 2001. *Leading in a Culture of Change*. Amerika Serikat: Jossey-Bass.
- _____. 2014. *The Principal: Three Keys To Maximizing Impact*. Amerika Serikat: Jossey-Bass.

- _____. 2016. *The New Meaning Of Educational Change*. Canada: Teacher College Press.
- _____. 2011. *Change Leader: Learning to Do What Matters Most*. Amerika Serikat: Jossey-Bass.
- Fuller, Frances F. 1969. *Concerns of Teachers: A Developmental Conceptualization*. Texas: University Of Texas.
- Glanz, J. 2005. *Supervision: Foundations For Instructional Leadership*. Boston: Allyn & Bacon.
- Glanz, Jeffrey. 2006. *What Every Principal Should Know About Leadership*. California: Corwin Press.
- _____. 2014. *Supervision: Applying Instructional Leadership in Today's Schools*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Glatthorn, Allan A. dan Jerry M. Jilall. 2009. *The Principal as Curriculum Leader: Shaping What is Taught and Tested*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Glatthorn, Allan A. *Differentiated Supervision*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Glickman, C. D. 1985. *Supervision of Instruction: A developmental Approach*. Sydney: Allyn and Bacon, Inc.
- Glickman, Carl D., Stephen P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon. 2013. *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Inggris: Pearson Education.
- Goldhammer, Robert. 1993. *Clinical Supervision: Special Methods For The Supervision Of Teachers*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt School.
- Goodlad, John I., Roger Soder, dan Kenneth A. Sirotnik (ed.). 1990. *The Moral Dimensions of Teaching*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Hafid, M. 2018. *Etika Profesi Pendidikan di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Halawa, Arnita Niroha dan Dety Mulyanti. “Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1): 198—204. 2024.
- Hallinger, Philip dan Joseph Murphy. *Assessing the Instructional Management Behavior of Principals. The Elementary School Journal*, 86(2): 217—247. 1985.
- Hallinger, Philip. “Leading Educational Change: Reflections On The Practice Of Instructional And Transformational Leadership”. *Cambridge Journal of Education*, 33(3): 329—352. 2003.
- Harahap, Dedy Ansari. 2020. *Supervisi Abad 21: Pendekatan Kolaboratif dan Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hargreaves, A. 1994. *Changing Teachers, Changing Times: Teachers’ Work and Culture in the Postmodern Age*. London: Cassell.
- _____. “Four Ages of Professionalism and Professional Learning”. *Teachers and Teaching*, 6(2): 151—182. 2000.
- Hasibuan, A. 2023. *Supervisi Pendidikan Agama Islam: Menjamin Mutu dan Integritas Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Hasibuan, Zainal A. 2017. *Etika Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Prayogo, Henri, Sitti Hartinah, dan Dewi Apriani. “Pengembangan Model Supervisi Akademik dengan Pemanfaatan Platform Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru SD”. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2): 895—909. 2024.
- Hermana, Budi. 2015. “*Manajemen Teknologi Informasi dan Organisasi*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sukandar, dan Setiawan. “Manajemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam”. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2): 194—213. 2022.
- Hoy, Wayne K. dan Cecil G. Miskel. 2013. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill.

- Indrawati, R. 2021. *Literasi Digital dalam Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, M. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan dan Perubahan Kultural*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2019. *Supervisi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Knight, Jim. 2007. *Instructional Coaching: A Partnership Approach to Improving Instruction*. California: Corwin Press.
- Knowles, Malcolm S. 1980. *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. New York: Cambridge Books.
- Kusnadi, A. 2020. *Manajemen Perubahan di Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Lewis, Catherine, Rebecca Perry, dan Aki Murata. "How Should Research Contribute to Instructional Improvement? The Case of Lesson Study". *Educational Researcher*, 35(3): 3—14. 2006.
- Lieberman, Ann dan Lynne Miller. 2004. *Teacher Leadership*. Amerika Serikat: Jossey-Bass.
- Marmoah. 2016. *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marzano, Robert J. Debra J. Pickering, dan Jane E. Pollock. 2003. *Classroom Instruction that Works*. Alexandria: ASCD.
- Marzano, Robert J., Tony Frontier, dan David Livingston. 2011. *Effective Supervision: Supporting the Art and Science of Teaching*. Alexandria: ASCD.

- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher.
- Mukhtar, dkk. “Model Supervisi Pendidikan dalam Penguatan Profesionalisme Guru”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1): 12—23. 2020.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2021a. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2021b. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan*
- _____. 2021c. *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Guru dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. 2021. *Inovasi Teknologi Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. 2021. *Supervisi Pendidikan*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Nugraha dan Gunawan. “Teknik dan Tipe Supervisi
- Noddings, Nel. 2005. *The Challenge to Care in Schools*. New York: Teachers College Press.
- Nolan Jr, James dan Linda A. Hoover. 2008. *Teacher Supervision and Evaluation: Theory into Practice*. New York: Wiley & Sons.
- Noor, Laila Nuzulul Fitria dan Kharisul Wathoni. “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”. *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1): 1—24. 2020.
- Nugraha dan Gunawan. “Teknik dan Tipe Supervisi Pendidikan”. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4): 1369—1379. 2023.

- Nugroho, D. 2019. *Kebijakan Pendidikan dan Inklusi Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurkholis. 2017. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nurlatifah. “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Kota Kediri”. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1): 15—31. 2024.
- Ornstein, Allan C. dan Francis P. Hunkins. 2017. *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. England: Pearson Education Limited.
- Pagga, dkk. “Kinerja Supervisor Dan Kreativitas Guru PAI”. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2): 129—142. 2020.
- Pajak, Edward. 1993. *Approaches to Clinical Supervision: Approaches to Clinical Supervision*. Norwood: Christopher-Gordon Publishers.
- Palmer, Parker J. 1998. *The Courage to Teach: Exploring The Inner Landscape Of teacher's Life*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisher. Piaget, Jean. 1972. *The Psychology of the Child*. USA: Basic Books.
- Tirtarahardja, Umar. 2020. *Supervisi Pendidikan Modern: Teori dan Aplikasi Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengawas Sekolah/ Madrasah. Jakarta: Kemenag RI.
- Prasojo, E. 2016. *Birokrasi Digital: Reformasi Tata Kelola Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, M. Ngalim. 2022. *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik untuk Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, N. 2012. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2022. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, L. 2022. *Transformasi Digital dan Reformasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Qomaruzzaman. 2023. *Etika dan Profesionalisme Pengawas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, L. 2022. *Pendampingan Profesional Guru: Supervisi Edukatif dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhani, I. (2020). *Etika Profesi dan Literasi Digital Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadina, dkk. “Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar”. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1): 1—16. 2023.
- Reynolds, David dan Charles Teddlie. *The International Handbook of School Effectiveness Research*. London: Routledge.
- Riewanto, Agus. 2021. *Hukum Siber dan Pemerintahan Digital*. Surakarta: UNS Press.
- Rifai, A. 2021. *Etika Profesionalisme Pendidikan di Era Digitalisasi*. Jakarta: Kencana.
- Robbins, Pam. 1991. *How To Plan and Implement a Peer Coaching Program*. US: ASCD.
- Robbins, Pam. 2015. *Peer Coaching to Enrich Professional Practice, School Culture, and Student Learning*. Alexandria: ASCD.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Organizational Behavior*. London: Prentice Hall.
- Rogers, Carl Ransom. 1961. *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Amerika Serikat: Houghton Mifflin.
- Rogers, Carl Ransom. 1969. *Freedom to Learn*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Rohman, F. 2020. *Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefullah, A. 2022. *Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi Supervisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2018. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2020. *Administrasi Pendidikan Kontemporer: Konsep, Strategi, dan Aplikasi di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet A. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, A. 2021. *Pendidikan dan Teknologi: Etika, Data, dan Profesionalisme*. Yogyakarta: Deepublish.
- Schön, Donald A. 1983. *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. New York: Basic Books.
- Sergiovanni, Thomas J. dan Robert J. Starratt. 2007. *Supervision: A Redefinition*. New York: McGraw-Hill.
- Showers, Beverly dan Bruce Joyce. "The Evolution of Peer Coaching". *Educational Leadership*, 12(5): 1—5. 1996.
- Siswanto dan Hidayati. 2021. *Supervisi Pendidikan (Menjadi Supervisor yang Ideal)*. Jawa Tengah: Unnes Press.
- Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behavior*. New York: Simon and Schuster Inc.
- Skinner, B. F. 1974. *About Behaviorism*. Amerika Serikat: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Stiggins, Richard J. 2005. *Student-Involved Assessment for Learning*. Hoboken: Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Sugiarto, M. 2019. *Digitalisasi Pendidikan: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi pendidikan: Teori dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sullivan, Susan dan Jeffrey Glanz. 2013. *Supervision That Improves Teaching and Learning*. California: Sage Company.
- Sullivan, Susan dan Jeffrey Glanz. 2013. *Supervision That Improves Teaching: Strategies and Techniques*. Amerika Serikat: Corwin Press.

- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suri, Dian Ratna. “Peran Supervisor dalam Pengawasan Manajerial dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah”. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 16(2): 210—220. 2020.
- Suryana, D. 2021. *Transformasi Budaya Organisasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutikno. 2020. *Etika Profesi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, E. 2020. *Manajemen Etika dan Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syafruddin, A. 2021. *Kebijakan Pendidikan Digital: Antara Harapan dan Realitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, M. 2020. *Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Abai Manupak, Febru Sanday Rut Siregar, dan Krsidayanti Lumban Gaol. “Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2): 356—364. 2024.
- Taylor, Frederick Winslow. 2004. *The Principles of Scientific Management*. London: 1st World Publishing.
- Timperley, Helen. 2011. *Realizing the power of professional learning*. Amerika Serikat: McGraw-Hill.
- Tomlinson, Carol A. 2001. *How to Differentiate Instruction in Mixed- Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD.
- Trilling, Bernie dan Charles Fadel. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Usman, HM, Mudhofir, dan Islah Gusmian. “The Important Role of Academic Supervision in Improving the Quality of Education”. *Kontigensi Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2): 704—716. 2023.

- Vygotskii, Lev Semenovich dan Michael Cole. *Mind In Society: The Development Of Higher Psychological Processes*. USA: Harvard University Press.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Wahyudi, T. 2020. *Tantangan Transformasi Digital di Sektor Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Whitmore, John. (2009). *Coaching for Performance: Growing Human Potential and Purpose*. London: Nicholas Brealey Publishing.
- Widodo, S. 2021. *Manajemen Supervisi dalam Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- York-Barr, Jennifer, dkk. 2006. *Reflective Practice to Improve Schools*. California: Corwin Press.
- Yuliana, R. 2022. *Supervisi Efektif Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zeichner, Kenneth M. dan Daniel P. Liston. 1996. *Reflective Teaching: An Introduction*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Zepeda, Sally J. 2007. *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts*. edisi kedua. Larchmont: Eye on Education.
- _____. 2012. *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts*. edisi ketiga. New York: Routledge.
- _____. 2017. *Instructional supervision: Applying tools and concepts*. edisi keempat. New York: Routledge.



PROFIL PENULIS



Rachmat Tullah, S.Pd.I., M.Pd. merupakan putra ke-2 dari empat bersaudara, lahir di Sigli, 27 Januari 1991 dari pasangan Bapak Drs. Abdurrahman Umar dan Ibu Yusra Budiman. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 3 Peukan Pidie tahun 2003, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Jeumala Amal Lung Putu selesai pada 2006 dan pada tingkatan MA Jeumala Amal selesai pada 2009.

Kemudian melanjutkan Pendidikan tinggi S-1 dengan program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan program pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam selesai pada 2017. Saat ini, kegiatan penulis sebagai pengajar di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) Samalanga, Kabupaten Bireuen Aceh. (E-mail: *rahmatullah240718@gmail.com*).



Dr. Firdaus Hendry Prabowo Yudho, M.Pd. (F.H.P. Yudho), lahir di Cianjur, 16 April 1985 lulusan S-1 Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Jakarta, dan menyelesaikan studi S-2 Pendidikan Olahraga, kemudian S-3 di Sekolah Pascasarjana Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta.

Berpengalaman sebagai atlet cabang olahraga Artistic Gymnastics dan beralih menekuni cabang Aerobic Gymnastics. Ikut serta dalam berbagai kompetisi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional serta beberapa kali menjadi instruktur pelatih dan atlit pada berbagai pelatihan pelatih dan atlet PB. Pengalaman profesi sebagai dosen luar biasa di FIK Universitas Negeri Jakarta, dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FKIP Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang, Physical Education Teacher di International School of Bogor, dan sekarang aktif sebagai Associate Professor di PJKR FKIP Universitas Suryakencana. Sejak 2021 tergabung sebagai tenaga asesor Badan Akreditasi Nasional (BAN-PAUD) Provinsi Jawa Barat. Aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan jasmani dan olahraga serta mempublikasikan karya ilmiahnya pada berbagai jurnal bereputasi di tingkat nasional dan internasional. Email: hendri_firdaus@unsur.ac.id.



Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. lahir di Polmas Tahun 1958. Bekerja sebagai PNS Dosen STAIN Majene dengan rekomendasi tugas tambahan sebagai Rektor UI DDI AGH Abdurrahman Ambo Dalle Polman. Pendidikan S-1 pada Fakultas Tarbiyah IAIN Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 1985, S-2 Fakultas Tarbiyah IAIN Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Makassar Jurusan Pendidikan

Islam tahun 2001, dan S-3 Universitas Merdeka Malang Konsentrasi Manajemen Pendidikan Tahun 2012.

Pengalaman kerja sebelum beralih dari PNS daerah menjadi PNS pusat sebagai dosen antara lain: Sekretaris Disdikpora 20 Oktober 2008 hingga 10 Februari 2010; Sekretaris Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan 10 Februari 2010; Staf Ahli Bupati Polman Bidang SDM 2010—2011; Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2013; dan Ketua STAI DDI Polewali Mandar 2000—2013.



Andi Halimah Kibar, S.Pd., M.Si., M.Pd. adalah seorang guru Bahasa Inggris sekaligus PNS yang telah mengabdikan diri di dunia pendidikan sejak 2007, setelah sebelumnya menjalani peran sebagai guru kontrak sejak 2005 di SMAN 6 Bontoa Maros. Saat ini, penulis mengajar di SMAN 1 Maros, tempat ia menyelesaikan pendidikan menengah dan menjadi alumni pada 1992.

Pendidikan tinggi penulis dimulai di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan berhasil menyelesaikan studi pada 1999. Pada tahun 2000, penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana di UNM pada program studi yang sama pada 2004. Namun karena beberapa kendala, studi tersebut tidak diselesaikan hingga tahap seminar hasil.

Semangatnya dalam menuntut ilmu membawanya kembali melanjutkan studi pada 2011 di Universitas Satria Makassar Jurusan Komunikasi Pendidikan dan berhasil meraih gelar magister pada tahun 2013. Pada 2022, penulis kembali menyelesaikan program Magister (S-2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Makassar.



Ayub Daeng Pananrang, S.Pd.I., M.M. lahir di Manding, 29 Juli 1982. Penulis merupakan dosen di Universitas Islam Darud Dakwah Wal Irsyad (UI-DDI) Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar. Beliau menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Polewali Mandar, kemudian melanjutkan studi S-1 di STAI-DDI Polewali Mandar tahun 2009 dan meraih gelar magister pada Program Pascasarjana STIM LPI Makassar tahun 2016. Sebagai seorang akademisi dan pendidik, beliau aktif dalam pengembangan keilmuan, bimbingan mahasiswa, serta penyusunan karya ilmiah yang mendukung kemajuan pendidikan Islam di daerah. Dedikasinya dalam dunia pendidikan dan dakwah menjadikan beliau sebagai sosok yang berkomitmen membangun generasi berkarakter Islami, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman.



Dr. Rina Mida Hayati, M.Pd. merupakan penulis yang terlahir dari kedua orangtua sederhana, akan tetapi memiliki semangat juang yang luar biasa. Kedua orangtua yang tidak sampai menamatkan pendidikan dasar, tetapi tidak menyurutkan tekad dan semangatnya mendukung serta memotivasi anak-anaknya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan sarjana, bahkan sampai ke strata tiga (S-3).

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang dilahirkan di Lampung Tengah, pada 15 Februari 1990. Saat ini penulis dianugerahi seorang buah hati berusia 5 tahun dari sang kekasih hati, Sabta Mungin yang dengan tekun menemani serta memotivasi selama ini.

Riwayat pendidikan penulis yakni S-1 ditempuh di IAIN Jurai Siwo Metro program studi Pendidikan Bahasa Inggris (2009—2014); jenjang magister di Pascasarjana UIN Raden Intan (2014—2016); dan jenjang doktor di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung (2019—2024) yang

dibiayai penuh oleh kementerian agama melalui program beasiswa 5000 doktor tahun 2019.



Dr. Rivai Makduani, S.Pd., M.Pd. lahir di Uhailanu pada 17 April 1963, seorang akademisi yang telah lama mengabdikan diri di dunia pendidikan. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Polewali Mandar, beliau melanjutkan studi hingga meraih gelar doktor (S-3) di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada 2019. Perjalanan akademiknya dilalui dengan penuh dedikasi, mulai dari sarjana muda STKIP-DDI Polmas pada 1986, sarjana di STAI-DDI Polewali Mandar pada 1997, hingga pascasarjana di Universitas Negeri Makassar tahun 2005.

Pengalaman profesionalnya begitu panjang, dimulai sebagai guru di SMP Kartika Chandra Kirana dan SMA-DDI Polewali hingga dipercaya menduduki berbagai jabatan strategis, seperti Kepala Sekolah SMK-DDI Polewali, Ketua STAI-DDI Polewali Mandar, Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Tarbiyah, hingga Ketua Lembaga Penjaminan Mutu. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Islam Darud Dakwah Wal Irsyad (UI-DDI) Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade di dunia pendidikan, Rivai Makduani dikenal sebagai sosok pendidik sekaligus pemimpin akademik yang konsisten mendorong mutu, integritas, dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam di Polewali Mandar.



Dr. Mesrawati Rifai, S.Pd., M.Si. lahir di Polewali pada 17 September 1984 yang merupakan dosen di Universitas Islam Darud Dakwah Wal Irsyad (UI-DDI) Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar. Sejak kecil, beliau menempuh pendidikan di Polewali, mulai dari SDN 004 Polewali (1996), SMPN 2 Polewali (1999), dan SMK Negeri 1 Polewali (2002). Kecintaannya pada dunia pendidikan mendorongnya melanjutkan studi di STAIN Parepare hingga memperoleh gelar diploma II (2004) dan sarjana (2008). Beliau kemudian meraih gelar magister di Universitas “45” Makassar (2013) dan melanjutkan studi doktoral di UIN Alauddin Makassar yang diselesaikan pada tahun 2025.

Dalam perjalanan kariernya, Mesrawati Rifai aktif di berbagai posisi strategis di lingkungan perguruan tinggi. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAI-DDI Polewali Mandar (2015—2019), kemudian dipercaya sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2019—2022), serta berperan di Unit Penjaminan Mutu (UPM) sejak 2022 hingga sekarang. Dengan latar belakang akademik yang kuat dan pengalaman kepemimpinan yang luas, beliau dikenal sebagai sosok pendidik yang berdedikasi dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah serta peningkatan mutu pendidikan tinggi di Polewali Mandar.



Anna Syafrida, S.Pd.I, lahir di Sei Renggas, 08 Oktober 1986 anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bakhtaruddin dan Nilawati. Menikah dengan Dr. Handoko, M.Pd. dan diberikan karunia tiga orang anak perempuan, yaitu: Jihana Syakila, Kirana Sheza, dan Misyari Hana. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 015863 Kecamatan Kisaran Barat dan tamat pada tahun 1998. Kemudian melanjutkan ke SLTP Negeri 3 Kisaran dan tamat pada 2001 dan MAN Kisaran

tamat pada 2004. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Sumatera Utara dan tamat pada 2009. Penulis saat ini sedang melanjutkan pendidikan S-2 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Panca Budi Medan tahun 2025. Pengalaman kerja dimulai sebagai guru PAI di SMK Kesehatan Galang Insan Mandiri pada 2013—2014.



Dr. Handoko, M.Pd. lahir di Binjai pada 28 Maret 1984. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Muliadi dan Murniati, S.Pd., serta suami dari Anna Syafrida, S.Pd.I., dan ayah dari tiga anak perempuan. Pendidikan dasar hingga menengah diselesaikannya di Binjai, lalu melanjutkan pendidikan tinggi mulai dari D-III Akuntansi Komputer di STIE IBBI Medan,

S1 Bahasa Inggris di STKIP Pelita Bangsa Binjai, serta S2 dan S3 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sumatera Utara Medan.

Karier profesionalnya dimulai sebagai karyawan PT Infomedia Nusantara, kemudian menjadi guru Bahasa Inggris, Plt. Kepala Sekolah, dan kini menjabat sebagai Kepala SD Negeri 020259 Binjai Timur. Di bidang organisasi, ia aktif sebagai Ketua DPD AI-Ittihadiyah Kota Binjai (2022—2027), Ketua ACPIN (2025), anggota ICMi Kota Binjai, serta dosen tidak tetap di UINSU Medan. Ia juga dikenal sebagai penulis produktif dengan sejumlah buku di bidang manajemen pendidikan dan kewirausahaan. Selain itu, ia telah menerbitkan berbagai artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional yang membahas topik-topik, seperti strategi pendidikan, kepemimpinan, manajemen mutu, dan teknologi pendidikan.

Layanan

NAFAL GLOBAL NUSANTARA



Penerbitan Gratis

Mewujudkan Mimpi Anda Mempunyai Naskah yang Terpublikasi Digital

Penerbitan Buku dari Hasil Penelitian

Layanan Publikasi Buku dari Hasil Penelitian, Tugas Akhir, Makalah

Pengadaan Buku Digital dan Fisik Perpustakaan

Mewujudkan Kemudahan dalam Mengakses Buku-buku Perpustakaan Lewat Genggaman

Kerja Sama/Workshop

Membuka Peluang Kerja Sama Event seperti Webinar, Workshop, Bedah Buku, Pengadaan Buku, dll

Menurunkan Presentase Plagiasi

Layanan untuk Menurunkan Presentase Plagiasi/Turnitin

Jasa Penerjemah

Layanan Terjemah/Translate B.Ingggris atau B.Arab

Desain & Layout

Melayani Pembuatan Desain (Logo, Layout, Cover, Flayer) Berstandar Tinggi

Naskah Terbit
dalam **14 Hari**
jam kerja



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

**Melayani dengan sepenuh hati,
menjunjung tinggi humanisme dalam setiap aktifitas,
mengisi kemerdekaan dengan kreatifitas dan, inovasi.
PT. Nafal Global Nusantara juga menyediakan produk dan,
layanan berkualitas kepada seluruh Stakeholder.**

Alamat: Gedung Nafal Lantai 2, Jl. Utama 1 Gg. Abri, Metro Timur 34111



nafalglobalnusantara@gmail.com



[Nafal Publishing](#)



[nafalpublishing](#)



nafalnusantara.co.id

Layanan Penerbitan GRATIS

**Ketentuan naskah
untuk bisa terbit gratis:**

Genre Buku

- ✓ Puisi
- ✓ Komik
- ✓ Sajak
- ✓ Fiksi Populer
- ✓ Misteri
- ✓ Fiksi Remaja
- ✓ Novel
- ✓ Antoplogi Cerpen
- ✓ Horor
- ✓ Sejarah
- ✓ Cerita Anak-Anak

Setelah sesuai dengan ketentuan, (naskah akan kami cek terlebih dahulu sebelum dipublish)

Proses penerbitan naskah (7-14 hari)

Pembagian hak cipta dan lisensi

- ✓ Hak cipta kami kembalikan sepenuhnya ke Penulis
- ✓ Hak distribusi ada di Penerbit (Nafal Global Nusantara)

Potongan harga 40% (Untuk Buku Tercetak)



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Jadikan karya Anda
sebagai karya berupa buku yang terpublikasi
dengan bentuk E-book secara Nasional maupun Internasional

Program DIGITAL LIBRARY

NAFAL GLOBAL NUSANTARA

KEUNTUNGAN

Memudahkan Dalam Mengakses dan
Mengontrol Perpustakaan ✓

Koleksi Buku Ber—ISBN ✓

Bisa Diakses di Andro/iOS ✓

Bisa Diakses di Manapun ✓

Biaya Instalasi GRATIS ✓

Keamanan Arsip Koleksi ✓

Proses Pencarian Cepat ✓

Budget Bisa Disesuaikan dan Ekonomis ✓

Bisa Custom Logo Sesuai Intansi ✓

Bonus GRATIS! berbagai buku
Kurikulum Merdeka ✓



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Jangan lewatkan kesempatan ini
untuk menciptakan kemudahan dalam
mengakses buku-buku digital melalui genggaman.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



[nafalpublishing](https://www.instagram.com/nafalpublishing)



nafalnusantara.co.id

Ubah PPT Menjadi **BUKU** Ber-ISBN

Nafal Global Nusantara mempunyai tim kreatif yang mampu **merubah Powerpoint (PPT) menjadi tatanan sebuah buku**. Selain itu tim kami juga bisa **merubah Tugas Akhir, Makalah, Antologi, Menjadi Buku Ber-ISBN**.

Fasilitas:

- Perubahan Struktur Naskah ✓
- Penambahan Materi ✓
- Editing dan Proofreading ✓
- ISBN ✓
- Desain Cover ✓
- Layout Berstandar Tinggi ✓
- Sertifikat Penulis ✓
- Buku Tercetak ✓

Dapatkan Harga Khusus: ~~Rp3.000.000~~

Rp2.500.000



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Manfaatkan Bahan Ajar Anda menjadi Buku yang Terpublikasi.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



[nafalpublishing](https://www.instagram.com/nafalpublishing)



nafalnusantara.co.id

Supervisi pendidikan adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana untuk membantu, membimbing, dan membina pendidik maupun tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pendampingan yang bersifat konstruktif, humanis, dan berorientasi pada perbaikan mutu pendidikan.

Supervisi pendidikan menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja pendidik. Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, prinsip, dan praktik supervisi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan lembaga pendidikan masa kini. Buku ini terdiri dari 12 bab yang mengulas supervisi pendidikan, yaitu sebagai berikut.

- Hakikat Supervisi Pendidikan
- Mengenal Supervisi Pendidikan
- Berbagai Pendekatan dalam Supervisi Pendidikan
- Prinsip dan Landasan Supervisi Pendidikan
- Teknik dan Keterampilan dalam Supervisi Pendidikan
- Konsep Dasar Supervisi Pendidikan
- Bahan dan Pola Supervisi Pendidikan
- Jenis dan Layanan Supervisi Pendidikan
- Kepemimpinan dalam Supervisi Pendidikan
- Supervisi di Lembaga Pendidikan
- Supervisor Pendidikan Agama Islam
- Problematika Supervisi Pendidikan Era 4.0



SUPERVISI PENDIDIKAN



PT Nafal Global Nusantara



• nafalglobalnusantara@gmail.com
• Nafal Publishing
• nafalpublishing.com
• +6281284872750

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-7241-71-9



9 786347 241719